

RINGKASAN



SUYONO, NIM. : 99 820 0039, “Analisis Pembiayaan Peningkatan Produksi Dengan Menggunakan Modal PKP dan Modal Swadaya Pada Padi Sawah (*Oryza sativa*)”, Studi Kasus : Petani Padi Sawah di Desa Pula Gambir, Kecamatan Galang, Kabupaten Deli Serdang, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area di bawah bimbingan Bapak Ir. Zulkarnain Lubis, MS., sebagai Ketua Pembimbing dan Ibu Mitra Musika, SP., sebagai Anggota Pembimbing.

Tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya sumber modal PKP dengan sumber modal swadaya pengolahan usaha tani padi sawah.
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh penggunaan benih, pupuk dan pestisida terhadap tingkat produksi padi sawah.
3. Untuk mengetahui apakah penggunaan input lebih efisien di dalam usaha tani padi sawah.

Jumlah populasi sebanyak 300 kepala keluarga dan diambil sample 60 kepala keluarga petani atau 20% dari populasi yang ada.

Berdasarkan olahan data memperlihatkan bahwa $t\text{-hitung} = 1,336 < t\text{ tabel} = 1,70$ untuk satu uji dari pihak (two tail test) bahwa $t\text{-hitung} = 2,048$ berarti H_0 ditolak artinya tidak ada perbedaan sumber modal PKP dengan sumber modal swadaya.

Dalam penggunaan alat uji regresi linier berganda dalam melihat pengaruh variabel sarana produksi benih, pupuk atau pestisida dapat meningkatkan pendapatan petani diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,684 - 92,828 X_1 + 10,252 X_2 + 599,414 X_3 + E$$

Benih mempunyai pengaruh negatif, penambahan benih akan menurunkan tingkat pendapatan sebesar 92,828 rupiah dengan rata-rata luas lahan yang dimiliki petani 0,69 Ha.

Penggunaan pupuk ditambah secara proporsional sesuai dengan jenis pupuk akan menambah tingkat pendapatan sebesar 10,252 rupiah.

Pestisida ditambah secara proporsional sesuai dengan jenis pestisida, maka tingkat pendapatan akan bertambah sebesar Rp. 599,414.

Berdasarkan tabel analisis variance (Anova) untuk mengetahui pengaruh masing-masing independen variabel dimana $F\text{-hitung} = 139755,7 > F\text{ tabel} = 8,39$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti ada pengaruh yang nyata masing-masing independen variabel pupuk, benih dan pestisida terhadap tingkat pendapatan petani padi sawah.

Hal tersebut di atas didukung dari koefisien determinasi yakni $R^2 = 0,99$ kontribusi dari pada independen variabel 99 % terhadap independen variabel, sedangkan sisanya 0,1 % kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain.

Perbandingan OIR di antara kedua kelompok ini dimana $PKP = 1,89$ dan $OIR\ Swadaya = 1,67$ selisih keduanya $OIR\text{-nya} = 0,22$ dimana kelompok $OIR\text{-PKP}$ lebih besar daripada kelompok $OIR\ Swadaya$.